

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Data penelitian Efektivitas Pembelajaran Produktif dengan Penerapan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Yogyakarta dikumpulkan dengan instrumen angket bermodel skala *Likert* untuk yang diberikan kepada 61 responden guru dan 234 responden siswa.

Pemaparan data penelitian dikelompokkan dalam tiga aspek yaitu aspek konteks perencanaan pembelajaran, aspek proses atau pelaksanaan pembelajaran, dan aspek produk atau evaluasi hasil pembelajaran. Berdasarkan pengolahan data menggunakan program Microsoft Excell 2013, hasil penelitian dijabarkan dibawah ini:

#### 1. Efektivitas Pembelajaran Produktif dengan Kurikulum 2013 dalam Aspek Konteks Perencanaan Pembelajaran

Data penelitian aspek konteks perencanaan pembelajaran dikumpulkan dengan instrumen angket yang terdiri dari 15 pernyataan kepada 61 responden guru. Dari data yang diperoleh, sebaran data dapat dianalisa dalam keterangan distribusi frekuensi berikut.

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \text{ Log } N \text{ (} N = \text{Jumlah responden)}$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 61 = 6,93 \approx 7$$

$$\text{Rentang data} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

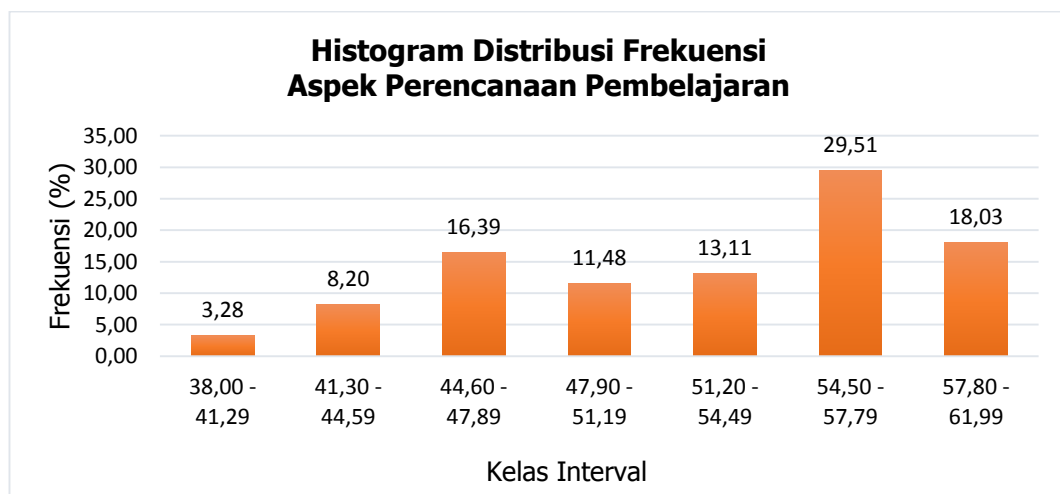
$$= (60 - 38) + 1 = 23$$

Panjang kelas = Rentang data/ Jumlah kelas  
 =  $23/7 = 3,29$

Tabel 16. Distribusi frekuensi dalam aspek persiapan pembelajaran

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Σ Frekuensi Relatif (%)
1	38,00 - 41,29	2	2	3,28	3,28
2	41,30 - 44,59	5	7	8,20	11,48
3	44,60 - 47,89	10	17	16,39	27,87
4	47,90 - 51,19	7	24	11,48	39,34
5	51,20 - 54,49	8	32	13,11	52,46
6	54,50 - 57,79	18	50	29,51	81,97
7	57,80 - 61,99	11	61	18,03	100

Kecenderungan data dalam Tabel 16 dapat diamati dalam bentuk histogram dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Aspek Persiapan Pembelajaran

Dari Tabel 16 dan gambar 1 diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 54,50 - 57,79 sebanyak 29,51% atau berjumlah 18 guru. Dari data hasil penelitian, didapat pula perhitungan *central tendency* meliputi nilai mean, median, dan simpangan baku sebagai berikut:

Tabel 17. Nilai central tendency dalam aspek persiapan pembelajaran

No.	Perhitungan	Nilai
1	Mean (M)	52,557
2	Median (Me)	54
3	Modus (Mo)	57
4	Simpangan Baku (SD)	5,763

Perhitungan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$Mi = 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= 1/2 (60 + 15) = 37,5$$

$$SDi = 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= 1/6 (60 - 15) = 7,5$$

Berdasarkan perhitungan, rentang skor dan kategori penilaian untuk aspek persiapan pembelajaran adalah sebagai berikut:

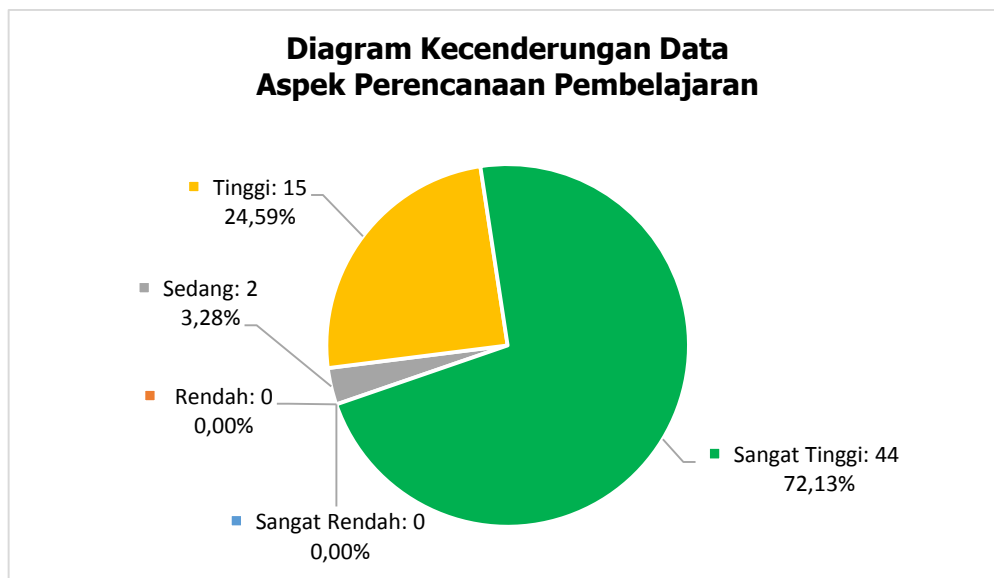
Tabel 18. Batas kriteria kecenderungan data dalam aspek persiapan pembelajaran

No.	Kategori	Rentang Nilai	
1	Batas Sangat Rendah	15,00	sd. 26,25
2	Batas Rendah	26,25	sd. 33,75
3	Batas Sedang	33,75	sd. 41,25
4	Batas Tinggi	41,25	sd. 48,75
5	Batas Sangat Tinggi	48,75	sd. 60,00

Berdasarkan pedoman batasan kriteria kecenderungan data diatas, data hasil penelitian dalam aspek persiapan pembelajaran dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kecenderungan data dan diagram di bawah ini.

Tabel 19. Distribusi frekuensi kecenderungan aspek persiapan pembelajaran

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	15,00 - 26,25	0	0,00	Sangat Rendah
2	26,26 - 33,75	0	0,00	Rendah
3	33,76 - 41,25	2	3,28	Sedang
4	41,26 - 48,75	15	24,59	Tinggi
5	48,76 - 60,00	44	72,13	Sangat Tinggi



Gambar 2. Diagram kecenderungan data pada aspek konteks perencanaan pembelajaran

Berdasarkan keterangan pada Tabel 19 dan Gambar 2, dapat dilihat bahwa dalam aspek perencanaan pembelajaran nilai frekuensi tertinggi menunjukkan angka 44 guru atau sebanyak 72,13% yang menunjukkan bahwa kecenderungan data termasuk dalam kategori sangat tinggi.

## **2. Efektivitas Pembelajaran Produktif dengan Kurikulum 2013 dalam Aspek Pelaksanaan Pembelajaran**

Data penelitian aspek pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan instrumen angket yang terdiri dari 52 pernyataan untuk 61 responden guru dan 29 pernyataan untuk 234 responden siswa.

### **a. Menurut responden guru**

Dari data yang diperoleh pada responden guru, sebaran data dapat dianalisa dalam distribusi frekuensi berikut.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \text{ (} N = \text{Jumlah responden)} \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 61 = 6,93 \approx 7 \end{aligned}$$

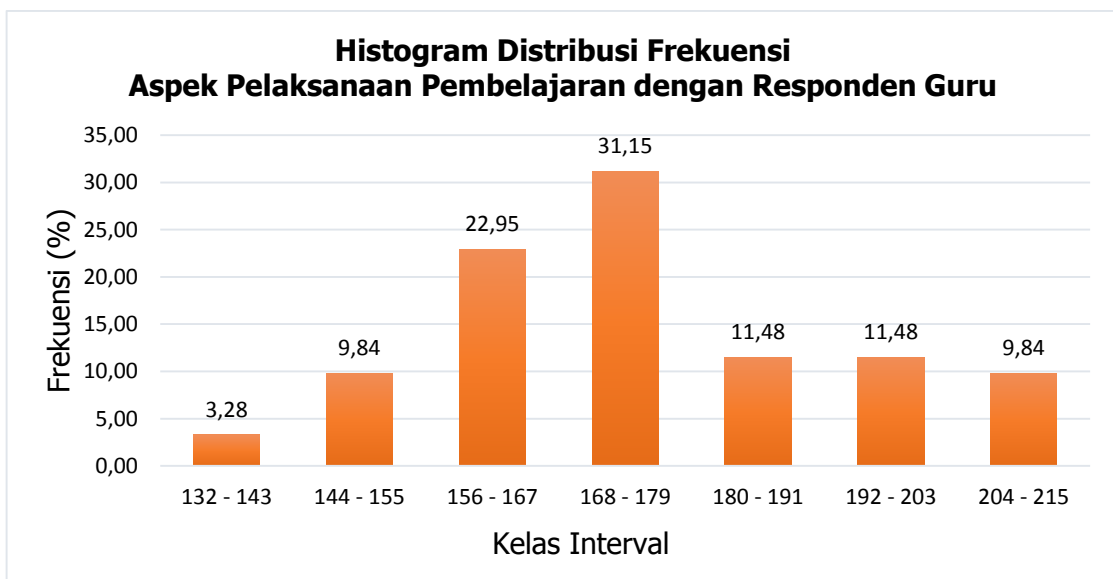
$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1 \\ &= (208 - 132) + 1 = 77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas} \\ &= 77/7 = 11 \end{aligned}$$

Tabel 20. Distribusi frekuensi dalam aspek pelaksanaan pembelajaran menurut responden guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Σ Frekuensi Relatif (%)
1	132 - 143	2	2	3,28	3,28
2	144 - 155	6	8	9,84	13,11
3	156 - 167	14	22	22,95	36,07
4	168 - 179	19	41	31,15	67,21
5	180 - 191	7	48	11,48	78,69
6	192 - 203	7	55	11,48	90,16
7	204 - 215	6	61	9,84	100,00

Kecenderungan data dalam Tabel 20 dapat diamati dalam bentuk histogram dibawah ini:



Gambar 3. Histogram aspek pelaksanaan pembelajaran dengan responden guru

Dari Tabel 20 dan Gambar 3 diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 168 – 179 dengan persentase 31,15% atau berjumlah 19

guru. Dari data hasil penelitian, didapat pula perhitungan *central tendency* meliputi nilai mean, median, dan simpangan baku sebagai berikut:

Tabel 21. Nilai central tendency dalam aspek pelaksanaan pembelajaran dengan responden guru

No.	Perhitungan	Nilai
1	Mean (M)	174,2
2	Median (Me)	175
3	Modus (Mo)	177
4	Simpangan Baku (SD)	18,564

Perhitungan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$Mi = 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= 1/2 (208 + 52) = 130$$

$$SDi = 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= 1/6 (208 - 52) = 26$$

Berdasarkan perhitungan, rentang skor dan kategori penilaian untuk aspek persiapan pembelajaran adalah sebagai berikut:

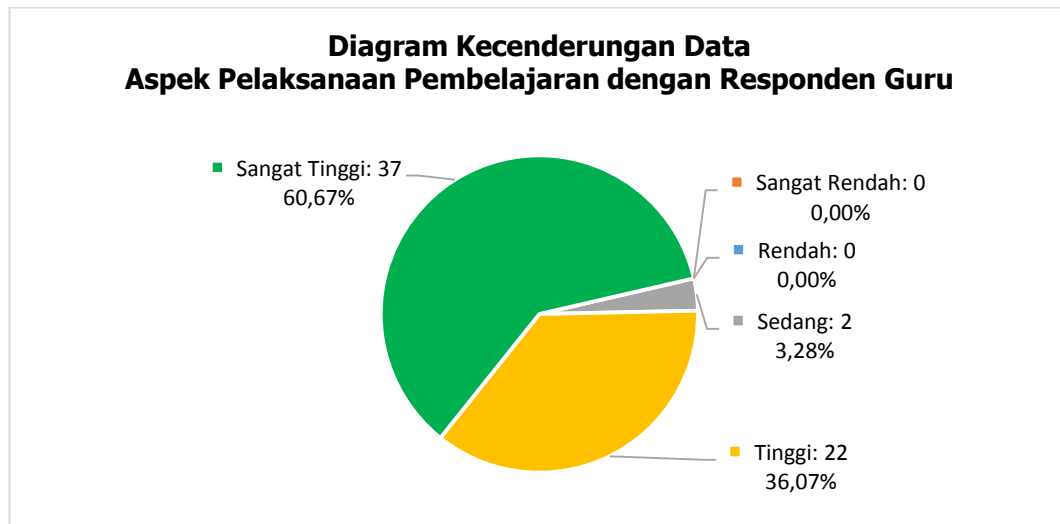
Tabel 22. Batas kriteria kecenderungan data dalam aspek pelaksanaan pembelajaran dengan responden guru

No.	Kategori	Rentang Nilai	
1	Batas Sangat Rendah	52	sd. 91
2	Batas Rendah	91	sd. 117
3	Batas Sedang	117	sd. 143
4	Batas Tinggi	143	sd. 169
5	Batas Sangat Tinggi	169	sd. 208

Berdasarkan pedoman batasan kriteria kecenderungan data diatas, data hasil penelitian dalam aspek persiapan pembelajaran dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kecenderungan data dan diagram di bawah ini.

Tabel 23. Distribusi frekuensi kecenderungan data dalam aspek pelaksanaan pembelajaran dengan responden guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	52,0 - 91,0	0	0,000	Sangat Rendah
2	91,1 - 117,0	0	0,000	Rendah
3	117,1 - 143,0	2	3,279	Sedang
4	143,1 - 169,0	22	36,066	Tinggi
5	169,1 - 208,0	37	60,656	Sangat Tinggi



Gambar 4. Diagram kecenderungan data aspek pelaksanaan pembelajaran dengan responden guru

Berdasarkan keterangan pada Tabel 23 dan Gambar 4, dapat dilihat bahwa dalam aspek pelaksanaan pembelajaran dengan responden guru mempunyai nilai frekuensi tertinggi sebanyak 44 guru atau 72,13% yang menunjukkan bahwa kecenderungan data termasuk dalam kategori sangat tinggi.

#### **b. Menurut responden siswa**

Dari data yang diperoleh pada 234 responden siswa skor tertinggi berada pada nilai 108 dan skor terendah berada pada 53, sedangkan skor tertinggi ideal 116 dan skor terendah ideal 29. Nilai sebaran data dapat dianalisa dalam distribusi frekuensi berikut.

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \text{ Log } N \text{ (} N = \text{Jumlah responden)}$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 234 = 8,871 \approx 9$$

$$\text{Rentang data} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$= (108 - 53) + 1 = 56$$

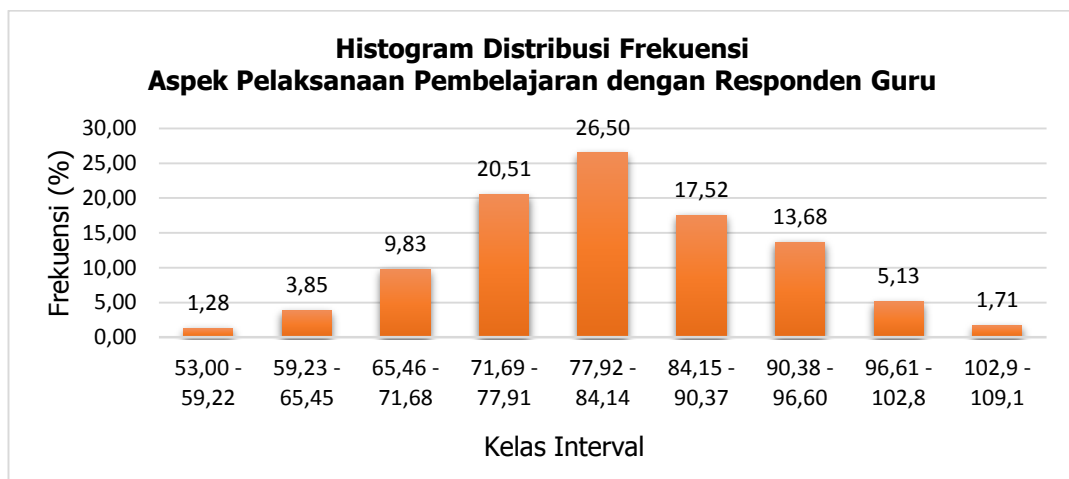
$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

$$= 56/9 = 6,22$$

Tabel 24. Distribusi frekuensi dalam aspek pelaksanaan pembelajaran menurut responden siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Σ Frekuensi Relatif (%)
1	53,00 - 59,22	3	3	1,28	1,28
2	59,23 - 65,45	9	12	3,85	5,13
3	65,46 - 71,68	23	35	9,83	14,96
4	71,69 - 77,91	48	83	20,51	35,47
5	77,92 - 84,14	62	145	26,50	61,97
6	84,15 - 90,37	41	186	17,52	79,49
7	90,38 - 96,60	32	218	13,68	93,16
8	96,61 - 102,80	12	230	5,13	98,29
9	102,90 - 109,10	4	234	1,71	100,00

Kecenderungan data dalam Tabel 24 dapat diamati dalam bentuk histogram dibawah ini:



Gambar 5. Histogram aspek pelaksanaan pembelajaran dengan responden siswa



Dari Tabel 24 dan Gambar 5 diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 77,92 - 84,14 dengan persentase 26,50% atau berjumlah 62 siswa.

Dari data hasil penelitian, didapat pula perhitungan *central tendency* meliputi nilai mean, median, dan simpangan baku sebagai berikut:

Tabel 25. Nilai central tendency dalam aspek pelaksanaan pembelajaran dengan responden siswa

No.	Perhitungan	Nilai
1	Mean (M)	81,36
2	Median (Me)	81
3	Modus (Mo)	85
4	Simpangan Baku (SD)	9,912

Perhitungan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$Mi = 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= 1/2 (116 + 29) = 72,5$$

$$SDi = 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= 1/6 (116 - 29) = 14,5$$

Berdasarkan perhitungan, rentang skor dan kategori penilaian untuk aspek persiapan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Batas kriteria kecenderungan data dalam aspek pelaksanaan pembelajaran dengan responden siswa

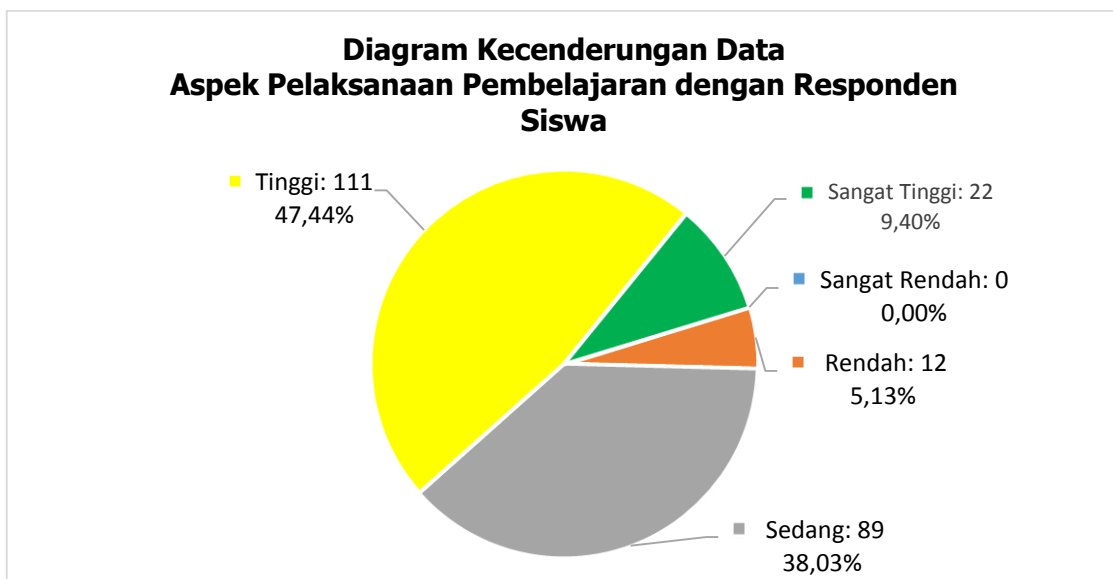
No.	Kategori	Rentang Nilai	
1	Batas Sangat Rendah	29,00	sd. 50,75
2	Batas Rendah	50,75	sd. 65,25
3	Batas Sedang	65,25	sd. 79,75
4	Batas Tinggi	79,75	sd. 94,25
5	Batas Sangat Tinggi	94,25	sd. 116,00

Berdasarkan pedoman batasan kriteria kecenderungan data diatas, data hasil penelitian dalam aspek persiapan pembelajaran dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kecenderungan data berikut ini.

Tabel 27. Distribusi frekuensi kecenderungan data dalam aspek pelaksanaan pembelajaran dengan responden siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	29,00 - 50,75	0	0,000	Sangat Rendah
2	50,76 - 65,25	12	5,128	Rendah
3	65,26 - 79,75	89	38,034	Sedang
4	79,76 - 94,26	111	47,436	Tinggi
5	94,26 – 116,00	22	9,402	Sangat Tinggi

Kecenderungan data pada Tabel 27 diatas dapat dilihat dengan lebih jelas dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 6. Diagram kecenderungan data aspek pelaksanaan pembelajaran dengan responden siswa

Berdasarkan keterangan pada Tabel 27 dan Gambar 6, dapat diamati bahwa dalam aspek pelaksanaan pembelajaran dengan responden siswa mempunyai nilai frekuensi tertinggi sebanyak 111 siswa atau 47,44% yang menunjukkan bahwa kecenderungan data termasuk dalam kategori tinggi.

### 3. Efektivitas Pembelajaran Produktif dengan Kurikulum 2013 dalam Aspek Evaluasi Hasil Pembelajaran

Data penelitian aspek evaluasi hasil pembelajaran dikumpulkan dengan instrumen angket yang terdiri dari 10 pernyataan untuk 61 responden guru dan 6 pernyataan untuk 234 responden siswa.

#### a. Menurut responden guru

Aspek evaluasi hasil pembelajaran dari data yang diperoleh pada responden guru, sebaran data dapat dianalisa dalam distribusi frekuensi berikut.

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \text{ Log } N \text{ (} N = \text{Jumlah responden)}$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 61 = 6,93 \approx 7$$

$$\text{Rentang data} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$= (40 - 25) + 1 = 16$$

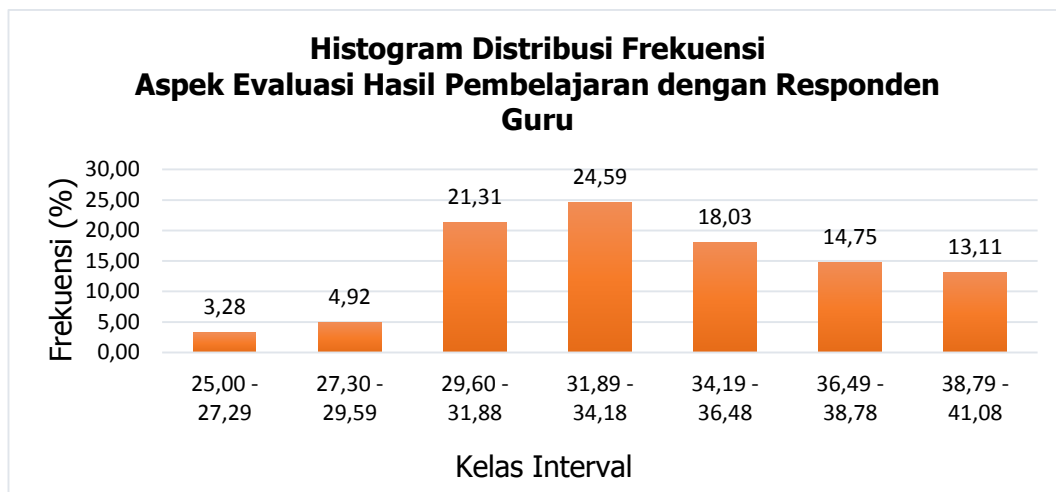
$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

$$= 16/7 = 2,286$$

Tabel 28. Distribusi frekuensi dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran menurut responden guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Σ Frekuensi Relatif (%)
1	25,00 - 27,29	2	2	3,28	3,28
2	27,30 - 29,59	3	5	4,92	8,20
3	29,60 - 31,88	13	18	21,31	29,51
4	31,89 - 34,18	15	33	24,59	54,10
5	34,19 - 36,48	11	44	18,03	72,13
6	36,49 - 38,78	9	53	14,75	86,89
7	38,79 - 41,08	8	61	13,11	100,00

Kecenderungan data dalam Tabel 28 dapat diamati dalam bentuk histogram dibawah ini:



Gambar 7. Histogram aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden guru  
 Dari Tabel 28 dan Gambar 7 diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 31,89 - 34,18 dengan persentase 24,59% atau berjumlah 15 guru.

Dari data hasil penelitian, didapat pula perhitungan *central tendency* meliputi nilai mean, median, dan simpangan baku sebagai berikut:

Tabel 29. Nilai central tendency dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden guru

No.	Perhitungan	Nilai
1	Mean (M)	33,92
2	Median (Me)	34
3	Modus (Mo)	30
4	Simpangan Baku (SD)	3,831

Perhitungan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/2 (40 + 10) = 25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/6 (40 - 10) = 25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, rentang skor dan kategori penilaian untuk aspek evaluasi hasil pembelajaran adalah sebagai berikut:

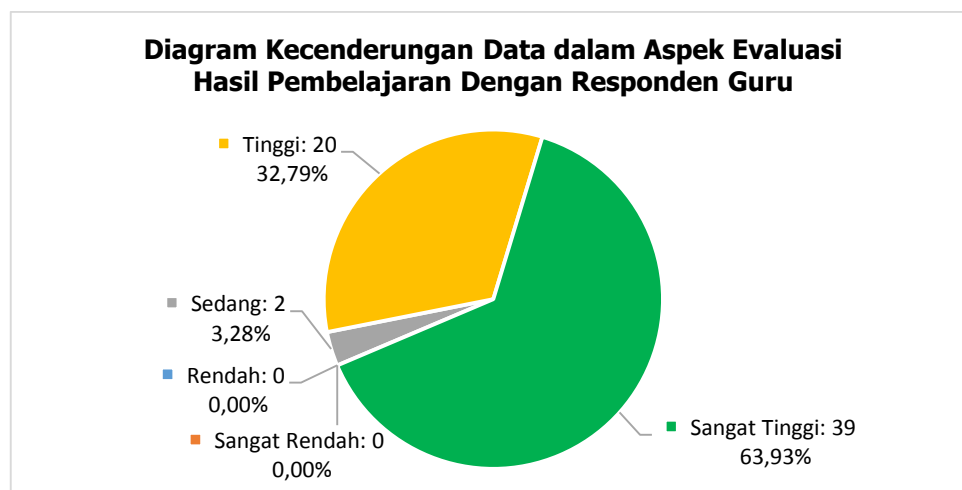
Tabel 30. Batas kriteria kecenderungan data dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden guru

No.	Kategori	Rentang Nilai	
1	Batas Sangat Rendah	10,0	sd. 17,5
2	Batas Rendah	17,5	sd. 22,5
3	Batas Sedang	22,5	sd. 27,5
4	Batas Tinggi	27,5	sd. 32,5
5	Batas Sangat Tinggi	32,5	sd. 40,0

Berdasarkan pedoman batasan kriteria kecenderungan data diatas, data hasil penelitian dalam aspek persiapan pembelajaran dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kecenderungan data dan diagram di bawah ini.

Tabel 31. Distribusi frekuensi kecenderungan data dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	10,00 - 17,5	0	0,00	Sangat Rendah
2	17,51 - 22,5	0	0,00	Rendah
3	22,51 - 27,5	2	3,28	Sedang
4	27,51 - 32,5	20	32,79	Tinggi
5	32,51 – 40,00	39	63,93	Sangat Tinggi



Gambar 8. Diagram kecenderungan data dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden guru

Berdasarkan keterangan pada Tabel 31 dan Gambar 8, dapat dilihat bahwa dalam dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden guru

termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai frekuensi tertinggi mencapai 63,93% atau sejumlah 39 guru.

#### b. Menurut responden siswa

Aspek evaluasi hasil pembelajaran diperoleh dari 234 responden siswa dengan skor tertinggi berada pada nilai 24 dan skor terendah berada pada 11, sedangkan skor tertinggi ideal 24 dan skor terendah ideal 6. Nilai sebaran data dapat dianalisa dalam distribusi frekuensi berikut.

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \text{ Log } N \text{ (} N = \text{Jumlah responden)}$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 234 = 8,871 \approx 9$$

$$\text{Rentang data} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$= (24 - 11) + 1 = 14$$

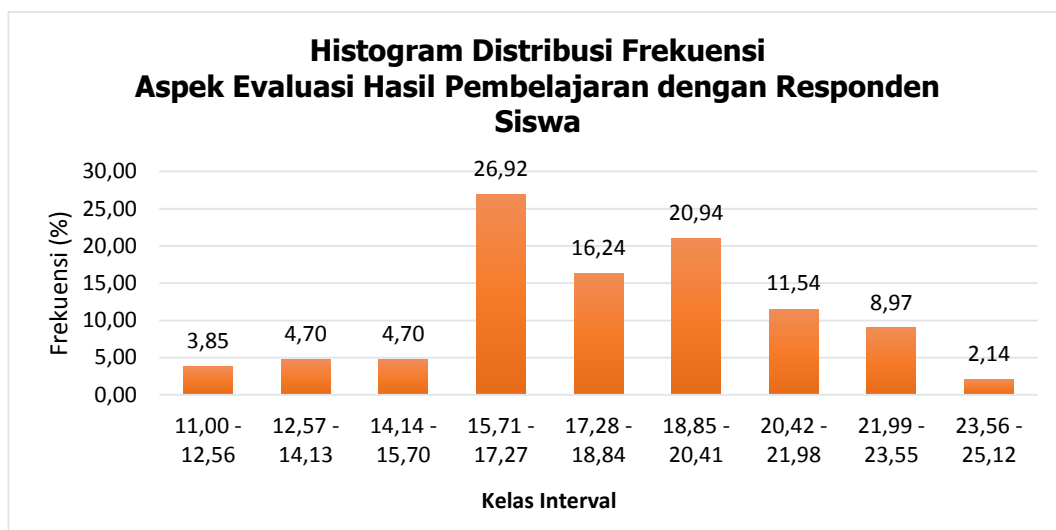
$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

$$= 14/9 = 1,556$$

Tabel 32. Distribusi frekuensi dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran menurut responden siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Σ Frekuensi Relatif (%)
1	11,00 - 12,56	9	9	3,85	3,85
2	12,57 - 14,13	11	20	4,70	8,55
3	14,14 - 15,70	11	31	4,70	13,25
4	15,71 - 17,27	63	94	26,92	40,17
5	17,28 - 18,84	38	132	16,24	56,41
6	18,85 - 20,41	49	181	20,94	77,35
7	20,42 - 21,98	27	208	11,54	88,89
8	21,99 - 23,55	21	229	8,97	97,86
9	23,56 - 25,12	5	234	2,14	100,00

Kecenderungan data dalam Tabel 32 dapat diamati dalam bentuk histogram dibawah ini:



Gambar 9. Histogram aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden siswa

Dari Tabel 32 dan Gambar 9 diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 15,71 - 17,27 dengan persentase 26,92% atau berjumlah 63 siswa. Dari data hasil penelitian, didapat pula perhitungan *central tendency* meliputi nilai mean, median, dan simpangan baku sebagai berikut:

Tabel 33. Nilai central tendency dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden siswa

No.	Perhitungan	Nilai
1	Mean (M)	18,2
2	Median (Me)	18
3	Modus (Mo)	18
4	Simpangan Baku (SD)	2,721

Perhitungan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$Mi = 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= 1/2 (24 + 6) = 15$$

$$SDi = 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= 1/6 (24 - 6) = 3$$

Berdasarkan perhitungan, rentang skor dan kategori penilaian untuk aspek evaluasi hasil pembelajaran adalah sebagai berikut:

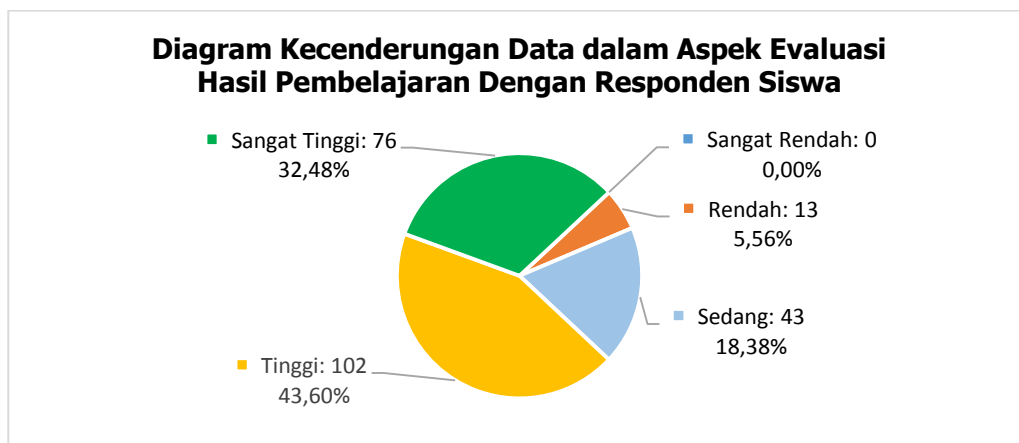
Tabel 34. Batas kriteria kecenderungan data dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden siswa

No.	Kategori	Rentang Nilai		
1	Batas Sangat Rendah	6,0	sd.	10,5
2	Batas Rendah	10,5	sd.	13,5
3	Batas Sedang	13,5	sd.	16,6
4	Batas Tinggi	16,5	sd.	19,5
5	Batas Sangat Tinggi	19,5	sd.	24,0

Berdasarkan pedoman batasan kriteria kecenderungan data diatas, data hasil penelitian dalam aspek persiapan pembelajaran dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kecenderungan data dan diagram sebagai berikut.

Tabel 35. Distribusi frekuensi kecenderungan data dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	6,00 - 10,50	0	0,00	Sangat Rendah
2	10,51 - 13,50	13	5,56	Rendah
3	13,51 - 16,50	43	18,38	Sedang
4	16,51 - 19,50	102	43,60	Tinggi
5	19,51 - 24,00	76	32,48	Sangat Tinggi



Gambar 10. Diagram kecenderungan data dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden siswa



Berdasarkan keterangan pada Tabel 35 dan Gambar 10, dapat dilihat bahwa dalam dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai frekuensi tertinggi mencapai 43,60% atau sejumlah 102 siswa.

#### **4. Efektivitas Pembelajaran Produktif dengan Penerapan Kurikulum 2013 dalam Keseluruhan Aspek**

Data efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dari sumber responden guru dan siswa diolah pula secara keseluruhan aspek meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran. Hasil analisa data secara keseluruhan dari kedua responden dijelaskan sebagai berikut.

##### **a. Menurut responden guru**

Efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut responden guru diperoleh dari 61 responden guru dengan skor tertinggi berada pada nilai 308 dan skor terendah berada pada 193, sedangkan skor tertinggi ideal 308 dan skor terendah ideal 77. Nilai sebaran data dapat dianalisa dalam distribusi frekuensi berikut.

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \text{ Log } N \text{ (} N = \text{Jumlah responden)}$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 61 = 6,93 \approx 7$$

$$\text{Rentang data} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$= (308 - 195) + 1 = 114$$

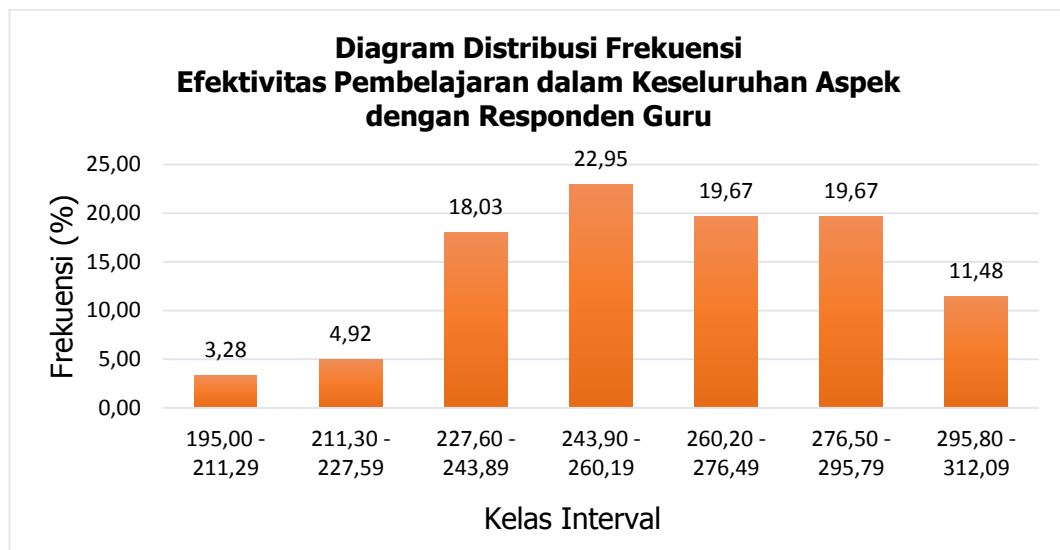
$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

$$= 114 / 7 = 16,286$$

Tabel 36. Distribusi frekuensi efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut responden guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Σ Frekuensi Relatif (%)
1	195,00 - 211,29	2	2	3,28	3,28
2	211,30 - 227,59	3	5	4,92	8,20
3	227,60 - 243,89	11	16	18,03	26,23
4	243,90 - 260,19	14	30	22,95	49,18
5	260,20 - 276,49	12	42	19,67	68,85
6	276,50 - 295,79	12	54	19,67	88,52
7	295,80 - 312,09	7	61	11,48	100,00

Kecenderungan data dalam Tabel 36 dapat diamati dalam bentuk histogram dibawah ini:



Gambar 11. Histogram efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut responden guru

Dari Tabel 36 dan Gambar 11 diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 243,90 - 260,19 dengan persentase 22,95% atau berjumlah 14 guru. Dari data hasil penelitian, didapat pula perhitungan *central tendency* meliputi nilai mean, median, dan simpangan baku sebagai berikut:

Tabel 37. Nilai central tendency efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut responden guru

No.	Perhitungan	Nilai
1	Mean (M)	260,6721
2	Median (Me)	261
3	Modus (Mo)	231
4	Simpangan Baku (SD)	26,87981

Perhitungan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\ &= 1/2 (308 + 77) \\ &= 192,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\ &= 1/6 (308 - 77) \\ &= 38,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, rentang skor dan kategori penilaian untuk aspek evaluasi hasil pembelajaran adalah sebagai berikut:

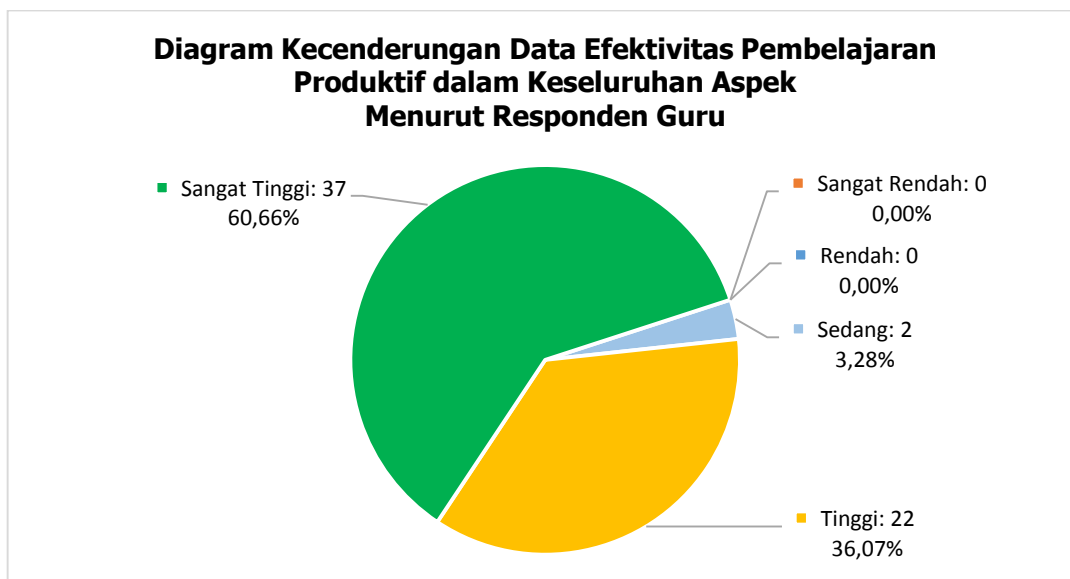
Tabel 38. Batas kriteria kecenderungan data efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek responden guru

No.	Kategori	Rentang Nilai	
1	Batas Sangat Rendah	77,00	sd. 134,75
2	Batas Rendah	134,75	sd. 173,25
3	Batas Sedang	173,25	sd. 211,75
4	Batas Tinggi	211,75	sd. 250,26
5	Batas Sangat Tinggi	250,26	sd. 308,00

Berdasarkan pedoman batasan kriteria kecenderungan data diatas, data hasil penelitian dalam aspek persiapan pembelajaran dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kecenderungan data dan diagram di bawah ini.

Tabel 39. Distribusi frekuensi kecenderungan data efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut responden guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	77,00 - 134,75	0	0,00	Sangat Rendah
2	134,76 - 173,25	0	0,00	Rendah
3	173,26 - 211,75	2	3,28	Sedang
4	211,76 - 250,25	22	36,07	Tinggi
5	250,26 - 308,00	37	60,66	Sangat Tinggi



Gambar 12. Diagram kecenderungan data efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut responden guru

Berdasarkan keterangan pada Tabel 39 dan Gambar 12, dapat dilihat bahwa efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut responden guru termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai frekuensi tertinggi mencapai 60,66% atau sejumlah 37 guru.

## b. Menurut responden siswa

Pada responden siswa, efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek bersumber dari 234 responden siswa dengan skor tertinggi berada pada nilai 131 dan skor terendah berada pada 66, sedangkan skor tertinggi ideal 140 dan skor terendah ideal 35. Nilai sebaran data dapat dianalisa dalam distribusi frekuensi berikut.

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \text{ Log } N \text{ (} N = \text{Jumlah responden)}$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 234 = 8,871 \approx 9$$

$$\text{Rentang data} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$= (131 - 66) + 1 = 66$$

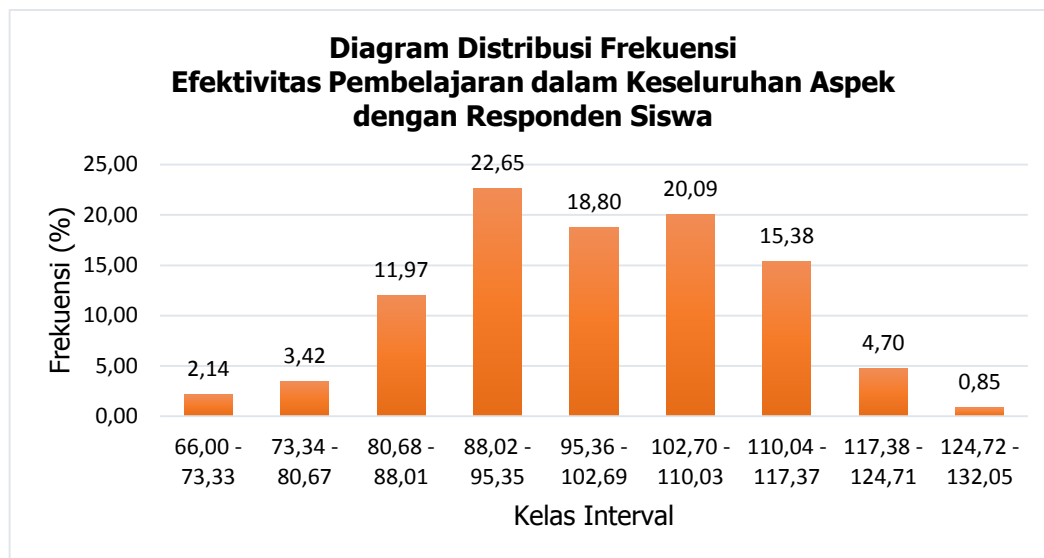
$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

$$= 66/9 = 7,33$$

Tabel 40. Distribusi frekuensi efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut responden siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Σ Frekuensi Relatif (%)
1	66,00 - 73,33	5	5	2,14	2,14
2	73,34 - 80,67	8	13	3,42	5,56
3	80,68 - 88,01	28	41	11,97	17,52
4	88,02 - 95,35	53	94	22,65	40,17
5	95,36 - 102,69	44	138	18,80	58,98
6	102,70 - 110,03	47	185	20,09	79,06
7	110,04 - 117,37	36	221	15,38	94,45

Kecenderungan data dalam Tabel 40 dapat diamati dalam bentuk histogram dibawah ini:



Gambar 13. Histogram efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut responden siswa

Dari Tabel 40 dan Gambar 13 diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 88,02 - 95,35 dengan persentase 22,65% atau berjumlah 53 guru. Dari data hasil penelitian, perhitungan *central tendency* meliputi nilai mean, median, dan simpangan baku sebagai berikut:

Tabel 41. Nilai central tendency efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut responden siswa

No.	Perhitungan	Nilai
1	Mean (M)	99,56
2	Median (Me)	100
3	Modus (Mo)	95
4	Simpangan Baku (SD)	11,785

Perhitungan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/2 (140 + 35) = 87,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/6 (140 - 35) = 17,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dalam *Microsoft Excel 2013*, rentang skor dan kategori penilaian untuk aspek evaluasi hasil pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 42. Batas kriteria kecenderungan data efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek responden siswa

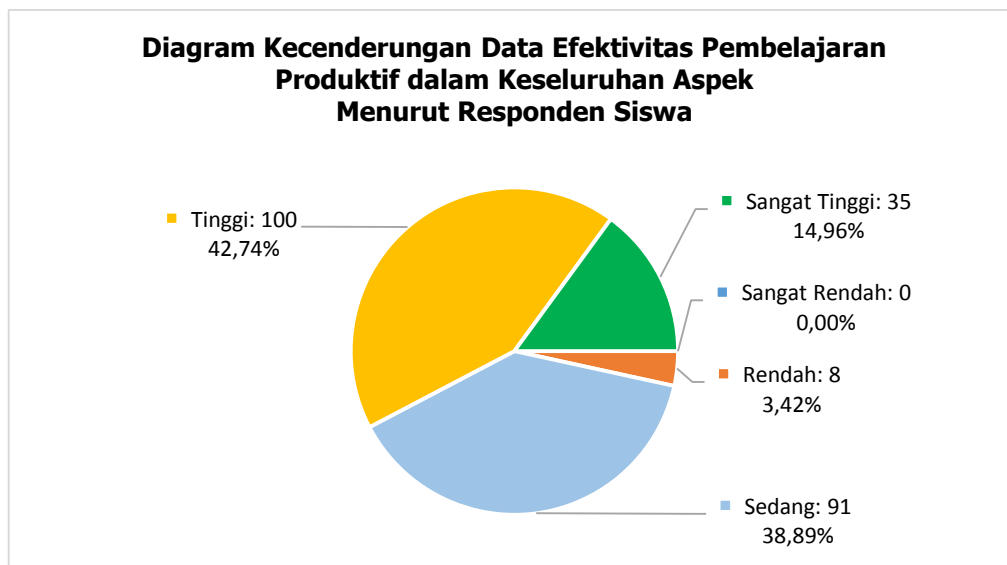
No.	Kategori	Rentang Nilai		
1	Batas Sangat Rendah	35,00	sd.	61,25
2	Batas Rendah	61,25	sd.	78,75
3	Batas Sedang	78,75	sd.	96,25
4	Batas Tinggi	96,25	sd.	113,75
5	Batas Sangat Tinggi	113,75	sd.	140,00

Berpedoman pada batasan kriteria kecenderungan data diatas, data hasil penelitian dalam aspek persiapan pembelajaran dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kecenderungan data berikut ini.

Tabel 43. Distribusi frekuensi kecenderungan data efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut responden siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	35,00 - 61,25	0	0,00	Sangat Rendah
2	61,26 - 78,75	8	3,42	Rendah
3	78,76 - 96,25	91	38,89	Sedang
4	96,26 - 113,75	100	42,74	Tinggi
5	113,76 - 140,00	35	14,96	Sangat Tinggi

Kecenderungan data dalam Tabel 43 diatas dapat digambarkan dalam bentuk diagram diawah ini.



Gambar 14. Diagram kecenderungan data efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut responden siswa

Berdasarkan keterangan pada Tabel 43 dan Gambar 14, dapat dilihat bahwa efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut responden siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai frekuensi tertinggi mencapai 42,74% atau sejumlah 100 siswa.

## **B. Pembahasan**

### **1. Efektivitas Pembelajaran Produktif dengan Kurikulum 2013 dalam Aspek Perencanaan Pembelajaran**

Aspek perencanaan pembelajaran yang ideal dalam Kurikulum 2013 meliputi indikator-indikator penyiapan silabus dan RPP, pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran, pengorganisasian skenario pembelajaran, persiapan sistem penilaian, serta lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari 61 responden guru, efektivitas pembelajaran dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam aspek



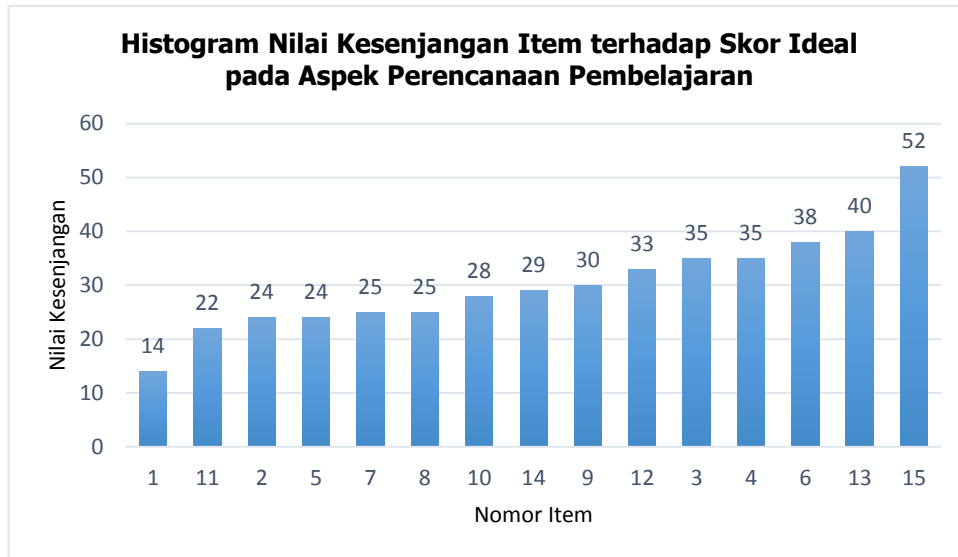
perencanaan pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat tinggi yaitu 72,13% atau sebanyak 44 guru. Sedangkan pada kategori tinggi sebesar 24,59% atau 15 guru, kategori sedang sebesar 3,28% atau 2 guru, dan untuk kategori rendah dan sangat rendah tidak ada responden yang memberikan skor.

Kecenderungan efektivitas yang sangat tinggi dalam aspek perencanaan pembelajaran diperoleh karena mayoritas guru dari 61 guru sebagai responden memberikan penilaian masing-masing butir pernyataan dengan nilai yang cenderung tinggi. Dari kategori kecenderungan yang sangat tinggi dapat memberikan gambaran bahwa aspek perencanaan pembelajaran yang berdasarkan pedoman-pedoman dalam Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan dengan sangat baik atau dapat dikatakan efektif meskipun belum seluruh guru menerapkannya.

Selain daripada identifikasi kecenderungan tersebut diatas, terdapat pula analisa kecenderungan kesenjangan item dalam suatu aspek. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui berapakah nilai kesenjangan masing-masing item terhadap skor ideal dan item apa saja yang mempunyai nilai kecenderungan tertinggi untuk diberikan perhatian yang lebih intensif. Nilai kesenjangan didapatkan dengan rumus:

$$\text{Nilai Kesenjangan Item} = \text{Jumlah skor ideal item} - \text{Jumlah skor item}$$

Pada aspek perencanaan pembelajaran, kecenderungan kesenjangan item dijelaskan dalam histogram dibawah ini.



Gambar 15. Histogram kecenderungan item aspek perencanaan pembelajaran

Histogram dalam Gambar 15 memberikan gambaran dari 15 item pernyataan yang diberikan kepada 61 responden guru, nilai kesenjangan terendah berada pada item nomor 1, 11, 2, 5, 7, dan 8 dengan nilai kesenjangan berturut-turut 14, 22, 24, 24, 25, dan 25. Sedangkan item dengan kesenjangan tertinggi berada pada nomor item 15, 13, 6, 4, dan 3 dengan nilai kesenjangan secara berurutan 52, 40, 38, 35, dan 35.

Item nomor 1 berisikan tentang silabus untuk pengembangan RPP, item nomor 11 tentang cakupan kompetensi dalam instrumen penilaian, nomor 2 tentang pedoman RPP berstandar pemerintah, nomor 5 tentang persiapan media pembelajaran, nomor 7 tentang rencana kegiatan belajar satu semester, dan nomor 8 tentang metode pembelajaran. Nilai yang relatif rendah pada nomor-nomor tersebut menandakan bahwa item-item indikator yang bersangkutan telah dilaksanakan dengan baik serta harus ditingkatkan agar lebih maksimal.

Pada nilai kesenjangan yang tinggi, nomor 15 tentang penataan ruang belajar, nomor 13 tentang tempat dan fasilitas penunjang pembelajaran, nomor 6

tentang media pembelajaran yang menarik, nomor 4 tentang sumber belajar, dan nomor 3 tentang pengembangan RPP sesuai sumber belajar siswa. Berdasarkan nilai kesenjangan yang cukup tinggi, maka perlu perhatian dan perbaikan yang lebih intensif pada item-item indikator yang terkait agar aspek perencanaan pembelajaran dapat diterapkan dengan lebih maksimal.

## **2. Efektivitas Pembelajaran Produktif dengan Kurikulum 2013 dalam Aspek Pelaksanaan Pembelajaran**

### **a. Menurut responden guru**

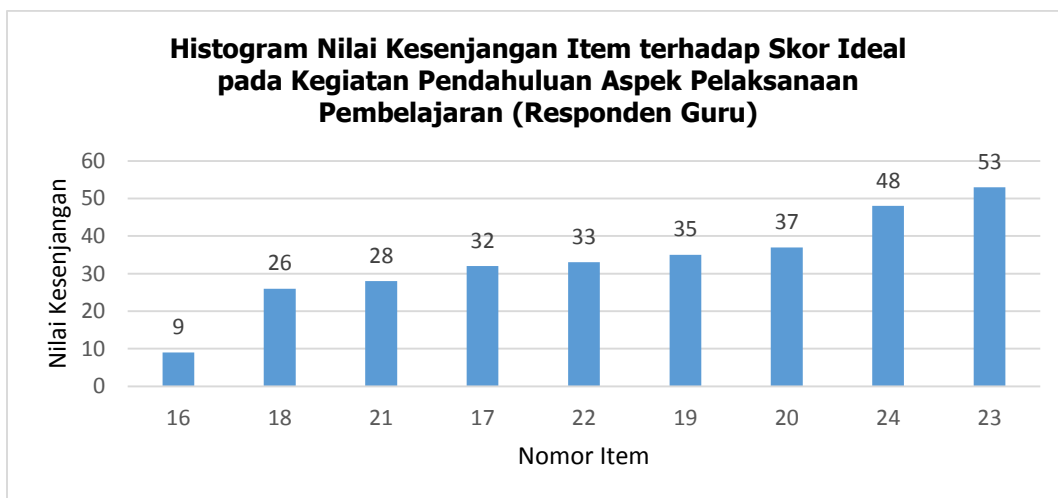
Aspek pelaksanaan pembelajaran yang ideal dilakukan oleh guru dalam Kurikulum 2013 terbagi dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan inti berupa mempersiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik, serta memberikan pengetahuan awal tentang materi ajar. Kegiatan inti meliputi penggunaan metode, penyampaian materi, dan pengelolaan siswa. Adapun pada kegiatan penutup berupa menyimpulkan hasil pembelajaran dan pemberian umpan balik.

Berdasarkan hasil penelitian pada 61 responden guru, efektivitas pembelajaran dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam aspek pelaksanaan pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat tinggi yaitu 60,66% atau sebanyak 37 guru. Sedangkan pada kategori tinggi sebesar 36,07% atau 22 guru, kategori sedang sebesar 3,28% atau 2 guru, serta untuk kategori rendah dan sangat rendah sebesar 0% atau tidak ada responden yang memberikan skor.

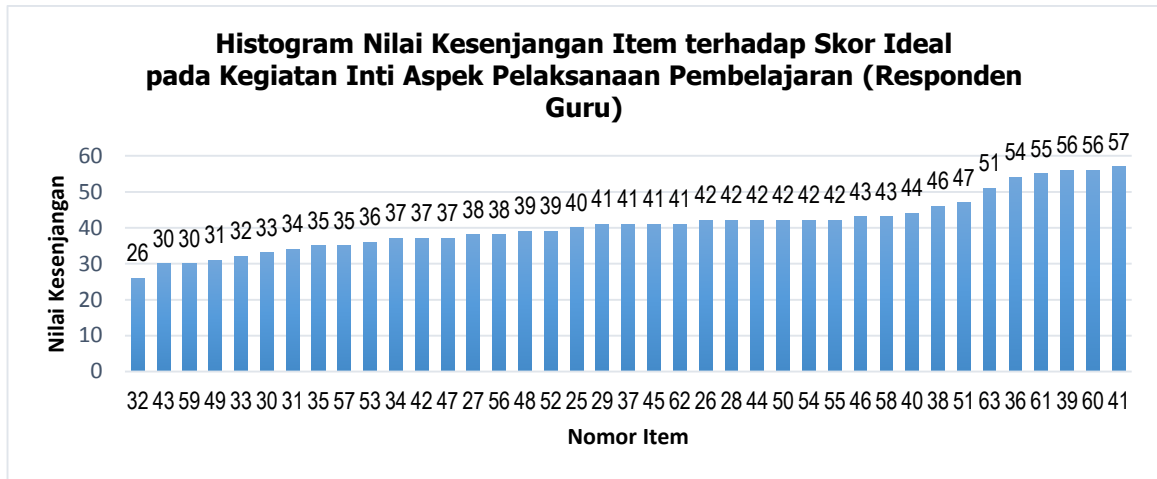
Kecenderungan efektivitas yang sangat tinggi dalam aspek pelaksanaan pembelajaran diperoleh karena mayoritas guru dari 61 guru sebagai responden memberikan penilaian masing-masing butir pernyataan dengan nilai yang

cenderung tinggi. Dari kategori kecenderungan yang sangat tinggi dapat memberikan gambaran bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran yang berdasarkan pedoman-pedoman dalam Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan dengan sangat baik oleh sebagian besar guru. Mengingat kegiatan pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan pokok yang sangat penting, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam perspektif guru berlangsung dengan efektif.

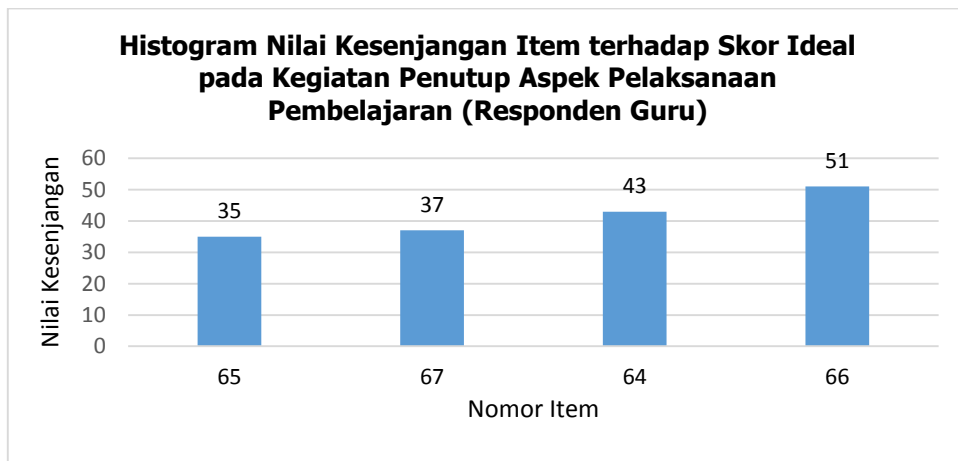
Selain identifikasi kecenderungan data, untuk mengetahui nilai kesenjangan masing-masing item terhadap skor ideal dan item apa saja yang mempunyai nilai kecenderungan tertinggi untuk diberikan perhatian yang lebih intensif, dilakukan analisa kesenjangan item pada aspek pelaksanaan pembelajaran dengan hasil yang digambarkan dalam histogram dibawah ini.



Gambar 16. Histogram kecenderungan item aspek pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan dengan responden guru



Gambar 17. Histogram kecenderungan item aspek pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti dengan responden guru



Gambar 18. Histogram kecenderungan item aspek pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan penutup dengan responden guru

Histogram dalam gambar 16 memberikan gambaran dari 9 item pernyataan yang diberikan kepada 61 responden guru pada kegiatan pendahuluan pembelajaran, nilai kesenjangan terendah berada pada item nomor 16, 18, dan 21 dengan nilai kesenjangan berturut-turut 9, 26, dan 28. Sedangkan item dengan kesenjangan tertinggi berada pada nomor item 20, 24, dan 23 dengan nilai kesenjangan secara berurutan 37, 48, dan 53.

Berdasarkan Gambar 16 dan tabel indikator, item nomor 16 dan 18 berisikan tentang pemberian apersepsi, dan nomor 21 tentang penyampaian cakupan materi. Nilai yang relatif rendah pada nomor-nomor tersebut menandakan bahwa item-item indikator yang bersangkutan telah dilaksanakan dengan baik serta harus ditingkatkan agar lebih maksimal. Pada nilai kesenjangan yang tinggi, nomor 20 tentang penyampaian tujuan belajar, nomor 23 dan 24 tentang pemberian *pre-test*. Berdasarkan nilai kesenjangan yang cukup tinggi, maka perlu perhatian dan perbaikan yang lebih intensif pada item-item indikator yang terkait agar aspek perencanaan pembelajaran dapat diterapkan dengan lebih maksimal.

Histogram dalam Gambar 17 memberikan gambaran dari 42 item pernyataan yang diberikan kepada 61 responden guru pada kegiatan inti pembelajaran, nilai kesenjangan terendah berada pada item nomor 32, 43, 59, 49, dan 33 dengan nilai kesenjangan berturut-turut 16, 30, 30, 31, dan 32. Item dengan kesenjangan tertinggi berada pada nomor item 41, 60, 39, 61, dan 36 dengan nilai kesenjangan secara berurutan 57, 56, 56, 55 dan 54.

Berdasarkan Gambar 17 dan tabel indikator, item nomor 32, 43, 59, 49, dan 33 secara berurutan berisikan tentang pengelolaan siswa, pembentukan kompetensi siswa, komunikasi efektif, sumber belajar, serta pengelolaan siswa. Nilai yang relatif rendah pada nomor-nomor tersebut menandakan bahwa item-item indikator yang bersangkutan telah dilaksanakan dengan baik serta harus ditingkatkan agar lebih maksimal. Pada nilai kesenjangan yang tinggi, item nomor 41, 60, 39, 61, dan 36 secara berurutan berisikan tentang kepemilikan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif oleh siswa, pemahaman materi oleh siswa, inisiatif belajar mandiri siswa, tingkat ingatan siswa akan materi, dan kondisi

internal siswa yang dimengerti guru. Berdasarkan nilai kesenjangan yang cukup tinggi, maka perlu perhatian dan perbaikan yang lebih intensif pada item-item indikator yang terkait agar aspek perencanaan pembelajaran dapat diterapkan dengan lebih maksimal.

Histogram dalam Gambar 18 memberikan gambaran dari 4 item pernyataan kepada 61 responden guru pada kegiatan penutup pembelajaran, nilai kesenjangan terendah berada pada item nomor 65 dan 67 dengan nilai kesenjangan 35 dan 37. Sedangkan item dengan kesenjangan tertinggi berada pada nomor item 66 dan 64 dengan nilai kesenjangan 51 dan 43.

Berdasarkan Gambar 18 dan tabel indikator, item nomor 65 dan 67 secara berurutan berisikan tentang pembimbingan guru dalam merangkum materi dan pemberian kegiatan yang akan datang. Nilai yang relatif rendah pada nomor-nomor tersebut menandakan bahwa item-item indikator yang bersangkutan telah dilaksanakan dengan baik serta harus ditingkatkan agar lebih maksimal. Pada nilai kesenjangan yang tinggi, nomor item 66 dan 64 secara berurutan berisikan tentang pemberian post-test dan penyampaian kembali pokok materi di penutup pembelajaran. Berdasarkan nilai kesenjangan yang cukup tinggi, maka perlu perhatian dan perbaikan yang lebih intensif pada item-item indikator yang terkait agar aspek perencanaan pembelajaran dapat diterapkan dengan lebih maksimal.

#### **b. Menurut responden siswa**

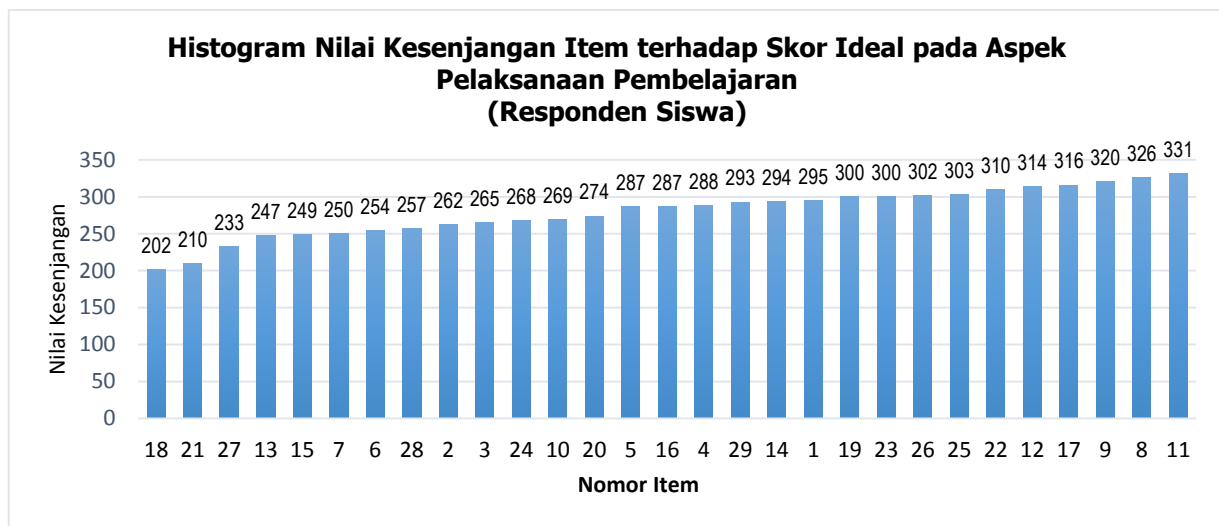
Aspek pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Kurikulum 2013 yang diaplikasikan oleh siswa meliputi kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dengan 35 butir instrumen pada 234 responden siswa, efektivitas pembelajaran dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam aspek pelaksanaan pembelajaran menunjukkan kecenderungan hasil dengan kategori tinggi yaitu 47,44% atau sebanyak 111 siswa. Adapun pada kategori sangat tinggi sebesar 9,40% atau 22 siswa, kategori sedang sebesar 38,03% atau 89 siswa, kategori rendah 5,13% atau sejumlah 12 siswa, dan kategori sangat rendah sebesar 0% atau tidak ada responden yang memberikan skor.

Kecenderungan efektivitas yang tinggi dalam aspek pelaksanaan pembelajaran diperoleh karena mayoritas siswa dari 234 responden memberikan penilaian masing-masing butir pernyataan dengan nilai yang cenderung mengarah pada kategori tinggi dan sedang. Dari kategori kecenderungan yang sangat tinggi dapat memberikan gambaran bahwa aspek evaluasi hasil pembelajaran yang berdasarkan pedoman-pedoman dalam Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan dengan sangat baik oleh sebagian besar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran dalam perspektif siswa telah berjalan dengan efektif.

Nilai kesenjangan masing-masing item terhadap skor ideal dan item apa saja yang mempunyai nilai kecenderungan tertinggi untuk diberikan perhatian yang lebih intensif, dilakukan analisa kesenjangan item pada aspek pelaksanaan hasil pembelajaran dengan hasil yang digambarkan dalam histogram dibawah ini.





Gambar 19. Histogram kecenderungan item aspek pelaksanaan pembelajaran dengan responden siswa

Histogram dalam gambar 19 memberikan gambaran bahwa dari 29 item pernyataan untuk 234 responden siswa pada aspek pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran, nilai kesenjangan terendah berada pada item nomor 18, 21, dan 27 dengan nilai kesenjangan berturut-turut 202, 210, dan 233. Disamping itu item dengan kesenjangan tertinggi berada pada nomor item 11, 8, 9, 17, dan 12 dengan nilai kesenjangan berturut-turut 331, 326, 320, 316, dan 314 .

Berdasarkan Gambar 19 dan tabel indikator, item nomor 18 dan 21 berisikan tentang interaksi edukatif antara guru dengan siswa, dan nomor item 27 tentang kemampuan menyimpulkan hasil pelajaran. Nilai yang relatif rendah pada nomor-nomor tersebut menandakan bahwa item-item indikator yang bersangkutan telah dilaksanakan dengan baik serta harus ditingkatkan agar lebih maksimal.

Pada nilai kesenjangan yang tinggi, nomor item 11, 8, 9, 17, dan 12 secara berurutan berisikan tentang penggunaan media pembelajaran yang menarik, penggunaan sumber belajar yang mudah dipahami dan menarik, iklim

kelas yang berorientasi proyek/penugasan, dan antusiasme siswa terhadap penjelasan guru. Berdasarkan nilai kesenjangan yang cukup tinggi, maka perlu perhatian dan perbaikan yang lebih intensif pada item-item indikator yang terkait agar aspek pelaksanaan pembelajaran dalam lingkup siswa dapat diterapkan dengan lebih maksimal.

### **3. Efektivitas Pembelajaran Produktif dengan Kurikulum 2013 dalam Aspek Evaluasi Hasil Pembelajaran**

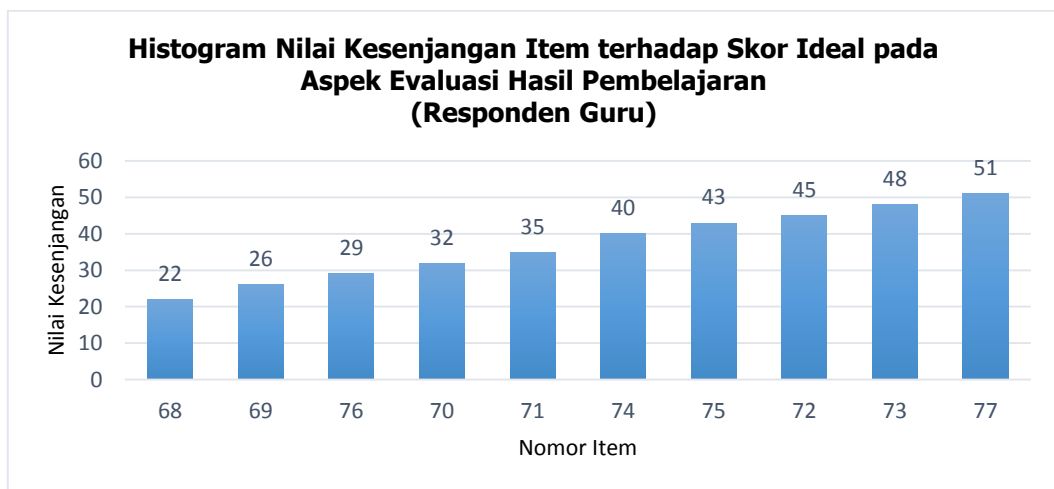
#### **a. Menurut responden guru**

Aspek evaluasi hasil pembelajaran yang ideal dilakukan oleh guru dalam Kurikulum 2013 meliputi penilaian pembelajaran, hasil pembelajaran yang baik, dan evaluasi hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian pada 61 responden guru, efektivitas pembelajaran dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran menunjukkan kecenderungan hasil yang sangat tinggi yaitu 63,93% atau 39 sebanyak guru. Sedangkan pada kategori tinggi sebesar 32,79% atau 20 guru, kategori sedang sebesar 3,28% atau 2 guru, serta untuk kategori rendah dan sangat rendah sebesar 0% atau tidak ada responden yang memberikan skor.

Kecenderungan efektivitas yang sangat tinggi dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran diperoleh karena mayoritas guru dari 61 guru sebagai responden memberikan penilaian masing-masing butir pernyataan dengan nilai yang cenderung tinggi. Dari kategori kecenderungan yang sangat tinggi dapat memberikan gambaran bahwa aspek evaluasi hasil pembelajaran yang berdasarkan pedoman-pedoman dalam Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan

dengan sangat baik oleh sebagian besar guru. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi hasil pembelajaran dalam perspektif guru telah dilaksanakan dengan efektif.

Nilai kesenjangan masing-masing item terhadap skor ideal dan item apa saja yang mempunyai nilai kecenderungan tertinggi untuk diberikan perhatian yang lebih intensif, dilakukan analisa kesenjangan item pada aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan hasil yang digambarkan dalam histogram dibawah ini.



Gambar 20. Histogram kecenderungan item aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden guru

Histogram dalam Gambar 20 memberikan gambaran bahwa dari 10 item pernyataan untuk 61 responden guru pada kegiatan penutup pembelajaran, nilai kesenjangan terendah berada pada item nomor 68, 69, dan 76 dengan nilai kesenjangan berturut-turut 22, 26, dan 29. Item dengan kesenjangan tertinggi berada pada nomor item 77, 73, dan 72 dengan nilai kesenjangan berturut-turut 51, 48, dan 45.

Berdasarkan Gambar 18 dan tabel indikator, item nomor 68, 69, dan 76 yang secara berurutan berisikan tentang ruang lingkup penilaian, metode penilaian otentik, dan program remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM. Nilai yang

relatif rendah pada nomor-nomor tersebut menandakan bahwa item-item indikator yang bersangkutan telah dilaksanakan dengan baik serta harus ditingkatkan agar lebih maksimal.

Pada nilai kesenjangan yang tinggi, nomor item 77, 73, dan 72 dimana secara berurutan berisikan tentang diagnosa kesulitan belajar siswa serta pemberian *reinforcement*, kemampuan siswa mengulas materi yang telah dipelajari, dan keberhasilan siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Besar nilai kesenjangan yang cukup tinggi membuat item tersebut perlu mendapat perhatian dan perbaikan yang lebih intensif pada item-item indikator yang terkait agar aspek perencanaan pembelajaran dapat diterapkan dengan lebih maksimal.

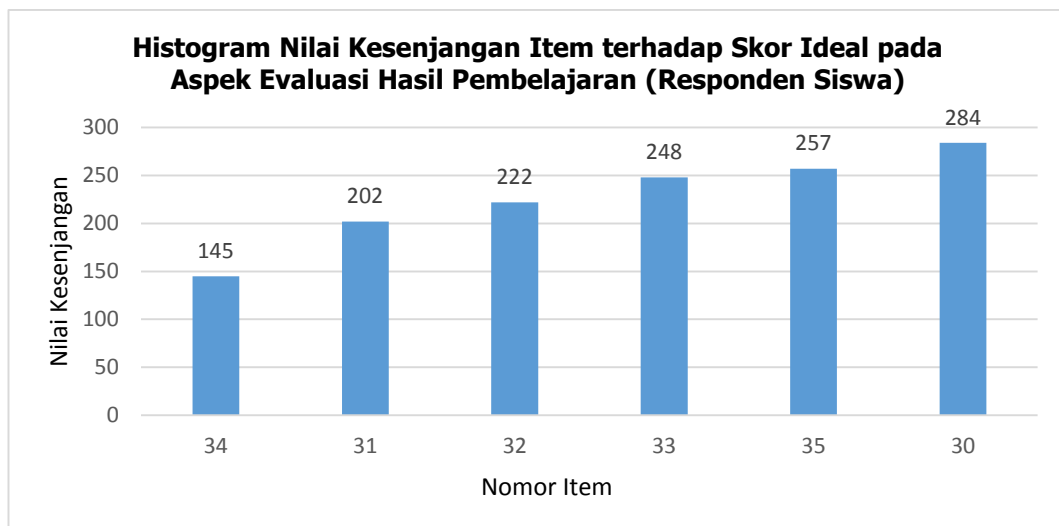
#### **b. Menurut responden siswa**

Analisis efektivitas pembelajaran pada aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan penerapan Kurikulum 2013 menurut responden siswa meliputi indikator hasil belajar yang baik, adanya perubahan pada siswa, serta pemberian remedial dan diagnosa kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dengan 6 butir pernyataan pada aspek ini terhadap 234 responden siswa, hasil pengolahan data menunjukkan kecenderungan hasil dengan kategori tinggi yaitu 43,59% atau sebanyak 102 siswa. Adapun pada kategori sangat tinggi sebesar 32,48% atau 76 siswa, kategori sedang sebesar 18,38% atau 43 siswa, kategori rendah 5,56% atau sejumlah 13 siswa, dan kategori sangat rendah sebesar 0% atau tidak ada responden yang memberikan skor.

Kecenderungan efektivitas yang tinggi dalam aspek evaluasi hasil pembelajaran diperoleh karena sebagian besar siswa dari 234 responden memberikan nilai yang cenderung mengarah pada kategori tinggi dan sedang pada masing-masing butir pernyataan. Dengan kecenderungan data yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, dapat memberikan gambaran bahwa aspek evaluasi hasil pembelajaran yang berdasarkan pedoman-pedoman dalam Kurikulum 2013 sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa aspek evaluasi hasil pembelajaran dalam perspektif siswa telah berjalan dengan efektif.

Nilai kesenjangan masing-masing item terhadap skor ideal dan item apa saja yang mempunyai nilai kecenderungan tertinggi untuk diberikan perhatian yang lebih intensif, dilakukan analisa kesenjangan item pada aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan hasil yang digambarkan dalam histogram dibawah ini.



Gambar 21. Histogram kecenderungan item aspek evaluasi hasil pembelajaran dengan responden siswa

Histogram dalam Gambar 21 memberikan gambaran bahwa dari 6 item pernyataan untuk 234 responden siswa pada aspek evaluasi hasil pembelajaran,

nilai kesenjangan terendah berada pada item nomor 34 dan 31 dengan nilai kesenjangan berturut-turut 145 dan 202. Adapun item dengan kesenjangan tertinggi berada pada nomor item 30, 35, dan 33 dengan nilai kesenjangan berturut-turut 284, 257, dan 248.

Berdasarkan Gambar 21 dan tabel indikator, item nomor 34 berisikan tentang pengadaan remedial/pengayaan jika nilai belum memenuhi KKM dan item nomor 31 berisi tentang pengalaman baru yang diperoleh siswa. Nilai yang relatif rendah pada nomor-nomor tersebut menandakan bahwa item-item indikator yang bersangkutan telah terlaksana dengan baik meski harus ditingkatkan lagi agar lebih maksimal.

Pada nilai kesenjangan yang tinggi, nomor item 30, 35, dan 33 secara berurutan berisikan tentang perolehan nilai diatas KKM, penjelasan ulang untuk materi yang belum dipahami, dan meningkatnya semangat serta etos kerja siswa. Berdasarkan nilai kesenjangan yang cukup tinggi dan pentingnya aspek pada indikator tersebut, maka perlu perhatian dan perbaikan yang lebih intensif pada item terkait agar aspek evaluasi hasil pembelajaran dapat terlaksana dengan hasil lebih efektif.

#### **4. Efektivitas Pembelajaran Produktif dengan Kurikulum 2013 dalam Keseluruhan Aspek**

##### **a. Menurut responden guru**

Efektivitas pembelajaran produktif dalam keseluruhan aspek dalam Kurikulum 2013 oleh guru meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. Berdasarkan pengolahan hasil

penelitian pada 61 responden guru, efektivitas pembelajaran dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menunjukkan kecenderungan hasil yang sangat tinggi yaitu 60,66% atau sebanyak 37 guru. Sedangkan pada kategori tinggi sebesar 36,07% atau 22 guru, kategori sedang sebesar 3,28% atau 2 guru, serta untuk kategori rendah dan sangat rendah sebesar 0% atau tidak ada responden yang memberikan skor.

Kecenderungan efektivitas yang sangat tinggi dalam keseluruhan aspek diperoleh karena sebagian besar guru dari 61 guru sebagai responden memberikan penilaian masing-masing butir pernyataan dengan nilai yang cenderung tinggi. Adapun kecenderungan yang tinggi secara teknis dipengaruhi pada faktor-faktor yang mempunyai nilai kesenjangan relatif rendah, diantaranya pengelolaan silabus dan RPP yang baik, persiapan penilaian otentik yang kompleks, pemberian apersepsi yang menarik, model pembelajaran yang bervariasi, dan pendampingan yang baik oleh guru ketika siswa belajar. Disamping itu perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempunyai nilai kesenjangan yang cukup besar yaitu penataan tempat belajar, penyediaan fasilitas penunjang belajar, pemahaman guru terhadap kondisi internal siswa, kemampuan siswa mengingat materi pembelajaran, inisiatif siswa, kemampuan memahami pelajaran, sikap positif siswa dalam belajar, kemampuan siswa mengulas kembali materi pembelajaran, serta pemberian diagnosa dan penguatan pada kesulitan belajar siswa. Faktor-faktor tersebut perlu mendapatkan perhatian yang lebih mendalam agar efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan lagi.

Secara keseluruhan, kategori kecenderungan data yang berkategori sangat tinggi dapat memberikan gambaran bahwa penyelenggaraan pembelajaran

produktif dalam keseluruhan aspek yang berdasarkan pedoman-pedoman dalam Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan dengan sangat baik oleh sebagian besar guru. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam perspektif guru dapat dikatakan telah efektif.

#### **b. Menurut responden siswa**

Efektivitas pembelajaran produktif dengan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menurut sudut pandang siswa meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. Berdasarkan pengolahan hasil penelitian pada 234 responden siswa, efektivitas pembelajaran dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam keseluruhan aspek menunjukkan kecenderungan hasil yang tinggi yaitu 42,74% atau sebanyak 100 siswa. Adapun pada kategori sangat tinggi sebesar 14,96% atau 35 siswa, kategori sedang sebesar 38,89% atau 91 siswa, kategori rendah sebanyak 3,42% atau 8 siswa, dan kategori sangat rendah sebesar 0% atau tidak ada responden siswa yang memberikan skor.

Kecenderungan efektivitas yang tinggi dalam keseluruhan aspek pembelajaran diperoleh karena sebagian besar responden dari 234 siswa memberikan nilai yang cenderung tinggi dan sedang pada masing-masing butir pernyataan. Kecenderungan data yang tinggi terutama nampak pada aspek tentang penggunaan media pembelajaran yang menarik, penggunaan sumber belajar yang mudah dipahami dan menarik, iklim kelas yang berorientasi proyek/penugasan, antusiasme siswa terhadap penjelasan guru, perolehan nilai diatas KKM, penjelasan ulang untuk materi yang belum dipahami, dan



meningkatnya semangat serta etos kerja siswa. Faktor-faktor tersebut perlu mendapatkan perhatian untuk perbaikan yang lebih mendalam agar efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan lagi. Di sisi yang lain kesenjangan data dengan kecenderungan rendah meliputi tentang pemberian *pre-test*, pengelolaan siswa, pembentukan kompetensi siswa, komunikasi efektif, sumber belajar, serta pengelolaan siswa, pembimbingan guru dalam merangkum materi dan pemberian informasi kegiatan yang akan datang.

Dari kategori kecenderungan kesenjangan data yang rendah dapat memberikan gambaran bahwa pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 yang didasarkan pada pedoman-pedoman pembelajaran efektif sudah terlaksana dengan baik menurut responden siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran produktif dengan penerapan Kurikulum 2013 dalam perspektif siswa telah berlangsung dengan efektif.